

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang memiliki sifat obyektif yang menggunakan teknik pengumpulan data yang diolah kemudian dianalisis melalui pengujian statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian di lapangan karena dalam upaya pengumpulan data penulis terjun langsung ke lokasi penelitian.⁴⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel X_1 (minat belajar) dan X_2 (fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda. Teknik analisis korelasi untuk mengetahui adanya hubungan antara X dan Y sedangkan teknik regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan kausal dan fungsional antara 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas berupa minat belajar dan fasilitas belajar, serta variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 87.

⁴⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 150.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok elemen atau kasus baik berupa individual, peristiwa ataupun objek yang digunakan oleh peneliti sebagai target untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.⁴⁸ Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Tanjunganom yang berjumlah sebanyak 348 yang terbagi dalam 10 rombongan belajar. Setiap rombel berisi kurang lebih 36 siswa dengan rincian 245 laki-laki dan 103 perempuan. sebagai sampelnya peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Simpel Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap bagian populasi sebagai sampel. Sedangkan untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Solvin sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Nilai kritis yang diinginkan untuk 1% , 5% atau 10%.⁴⁹

jika dirumuskan menjadi:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{348}{1 + 348.0,01}$$

⁴⁸ Sugiyono, Ibid.,80.

⁴⁹ Priyono, Ibid.,120.

$$n = 77,76$$

Berdasarkan rumus solvin dengan jumlah populasi sebanyak 348 dengan taraf kesalahan sebesar 10% jumlah sampel yang dihasilkan adalah 77,76 dan dibulatkan menjadi 78. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 78 yang terdiri dari kelas XI SMAN 1 Tanjunganom.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan harapan memperoleh informasi berkaitan dengan hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Menurut Hartch dan Farhady yang dikutip oleh Sugiyono variabel merupakan seseorang yang menjadi objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan oraang yang lainnya atau satu objek dengan objek yang lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu baik berupa nilai atau sifat dari objek yang berbeda untuk diambil informasi kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka yang menjadi variabel data penelitian ini adalah:

1. Variabel *independen*/variabel bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi variabel *dependen*/variabel terikat (Y). Dalam hal ini peneliti menjadikan minat belajar sebagai (X₁) dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar sebagai (X₂) sebagai variabel bebas

2. Variabel *dependen*/variabel terikat (Y) merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas (X). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI. Menurut Bloom dalam Agus Suprijanto menyatakan bahwa prestasi belajar mencakup 3 aspek yaitu penilaian aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (gerak).

D. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa lisan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengambilan data-data sebagai bukti serta pelengkap dalam penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen data variable Y (Prestasi Siswa).⁵⁰ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai prestasi belajar PAI siswa serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Angket adalah lembaran yang berisi pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan kepada responden secara tertulis berdasarkan apa yang ia alami berkaitan dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 62.

sebagai hasil dari pengamatan.⁵¹ Instrumen yang digunakan adalah angket mengenai persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar dan minat belajar siswa yang disebar oleh peneliti dan merupakan jenis angket tertutup. Angket tertutup merupakan pernyataan-pernyataan terstruktur dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang minat belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar di SMAN 1 Tanjunganom.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Alat pengumpulan data melalui dokumentasi ini dapat menyimpan berbagai informasi dan keterangan . pedoman dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi: jumlah siswa kelas XI SMAN 1 Tanjunganom, identitas sekolah, daftar guru dan karyawan, prestasi belajar PAI siswa serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian.

2. Angket

⁵¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 80.

³⁰ Sugiyono, *Statistika....*,3.

Pedoman angket digunakan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari pernyataan-pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti serta dilengkapi dengan alternatif jawaban. Dalam pengukuran ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan model *skala likert* yang digunakan untuk mengukur skala sikap yang mana dalam setiap item peneliti memberikan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan tersebut terdiri dari dua pernyataan yaitu pernyataan positif (*favourabel*) dan pernyataan negatif (*unfavourabel*). Untuk pernyataan positif apabila siswa menjawab “sangat setuju” mendapatkan skor 4, apabila siswa menjawab “setuju” mendapatkan skor 3, apabila siswa menjawab “tidak setuju” mendapatkan skor 2, dan apabila siswa menjawab “sangat tidak setuju” mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif apabila siswa menjawab “sangat setuju” mendapatkan skor 1, apabila siswa menjawab “setuju” mendapatkan skor 2, apabila siswa menjawab “tidak setuju” mendapatkan skor 3, dan apabila siswa menjawab “sangat tidak setuju” mendapatkan skor 4. Untuk proses tabulasi data akan ditampilkan pedoman penskoran/*scoring* sebagai berikut:⁵²

⁵² Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 96.

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Item	
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

a. Skala Minat Belajar

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur minat belajar orang adalah skala minat belajar yang telah dirancang sesuai dengan indikator-indikator minat belajar yang menggunakan dasar dari teori menurut Baharudin yang dikutip oleh Dewi Pasasmita Pasaribu, Menza Hendri, dan Nova Susanti.

Tabel 3.2
Tabel *Blue Print* Minat Belajar PAI

Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Pengetahuan	Berusaha mencari sumber lain untuk menambah wawasan tentang PAI	16,20	21	3
	Aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan	8	18, 13	3
Perhatian	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan fokus	3	5, 23	3
	Semangat dalam mengikuti pelajaran	11, 17	7	3
	Giat belajar	10,19	14	3

Perasaan Tertarik	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	4	15, 2	3
Kesadaran	Tidak menunda dalam menyelesaikan tugas	9,6	24	3
	Selalu mengikuti kegiatan pembelajaran	12	22, 1	3
Jumlah		12	12	24

b. Skala persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas belajar

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur kelengkapan fasilitas belajar adalah skala yang telah dirancang sesuai dengan indikator fasilitas belajar untuk jenjang SMA yang telah tercantum dalam permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Tabel 3.3
Tabel *Blue Print* Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Belajar PAI

Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Media Belajar	Kelengkapan media belajar			
	Pemanfaatan media belajar	18	1	
Alat Belajar	Ketersediaan alat belajar	31	26	
	Kelengkapan alat praktikum	19	30	
Keadaan Ruang Kelas Dan Laboratorium	Pencahayaan yang baik	4	27	
	Keadaan meja dan kursi	25	13	
Perpustakaan	Kelengkapan koleksi buku	6	20	
	Kenyamanan ruangan	7	28	
Tempat Ibadah	Kondisi tempat ibadah	3	21	
	Kelengkapan alat ibadah	5	8	

Sanitasi	Ketersediaan tempat sampah	12	17	
	Ketersediaan kran air	9	32	
UKS	Kelengkapan obat-obatan	14	29	
	Ruangan yang luas	22	16	
Toilet	Jumlah toilet	11	15	
	Ruangan yang nyaman	10	23	
Jumlah		16	16	

F. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah statistik *inferensial*. Statistik *inferensial* merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel untuk kemudian hasilnya diinferensialkan. Statistik inferensial ini dibagi menjadi dua yaitu parametrik dan non parametrik. Menggunakan statistik parametrik apabila data berdistribusi normal dan homogen, dan menggunakan statistik non parametrik apabila data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Analisis korelasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.⁵³

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara ketiga variabel yakni menguji hipotesis “Hubungan Antara Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Belajar Di

⁵³Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 141.

Sekolah Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tanjunganom”. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah dalam tahap persiapan adalah menyusun data sedemikian rupa sehingga data dapat dengan mudah dibaca dan dianalisis. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek nama dan identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan pengumpulan instrumen data dan mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama

2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen penelitian dapat digunakan dalam penelitian apabila instrumen tersebut telah dinyatakan valid. Validitas adalah indeks yang mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan oleh peneliti dapat benar-benar mengukur hal yang perlu diukur dalam penelitian.⁵⁴ Standar pengukuran yang digunakan untuk validitas item adalah 0,3. Namun apabila jumlah item yang tidak valid masih belum bisa mencukupi maka nilai r tabel bisa diturunkan menjadi 0,25 atau 0,20.⁵⁵ Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji validitas *pearson product moment*. Kemudian membandingkan uji signifikan dengan

⁵⁴ Ibid., 08.

⁵⁵ Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2012), 86.

nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan valid, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid.⁵⁶

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah “indeks sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan”.⁵⁷ Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kuesioner dari indikator suatu variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden stabil dari waktu ke waktu yang diujikan secara berulang pada sampel yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas menggunakan SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan apabila *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.⁵⁸

4. Menghapus item pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel
5. Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel kemudian dibuat menjadi *true score*. Untuk kemudian dicari nilai mean, median, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi dan membagi skor menjadi lima kategori.

6. Uji Normalitas Data

Sesuai dengan hipotesis serta tujuan dalam penelitian yaitu mencari korelasi/ hubungan maka data yang diperoleh akan dilakukan uji syarat dengan menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas data ini

⁵⁶ Syarbaini Saleh, *Statistik Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 212.

⁵⁷ *Ibid.*, 13.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 208.

digunakan untuk menguji apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yaitu dengan cara memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,1 / 10\%$ dengan data berdistribusi normal apabila signifikan $\geq 0,1 / 10\%$ dan data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila signifikan $< 0,1 / 10\%$.⁵⁹

7. Uji Hipotesis Korelasi

Setelah mengetahui normalitas data langkah selanjutnya adalah menentukan rumus yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Karena data berdistribusi tidak normal maka menurut Ali bahwa uji Kendall's Tau b sering digunakan untuk menganalisis data yang semula direncanakan dianalisis menggunakan *product moment* namun setelah diuji ternyata datanya berdistribusi tidak normal.⁶⁰ maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

- a. korelasi sederhana *pearson* untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen dan uji signifikansi dengan pedoman pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> \alpha$ maka terima H_0 dan tolak H_1 (tidak ada

⁵⁹ Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan...* 166.

⁶⁰ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 136.

hubungan). Namun apabila nilai signifikansi $< \alpha$ maka tolak H_0 dan terima H_1 (ada hubungan).⁶¹

b. uji korelasi berganda dan uji regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk menguji korelasi ganda signifikan atau tidak maka perlu diadakan uji F. dengan pedoman pengambilan keputusan:

- 1) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti signifikan (ada hubungan)
- 2) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_1 yang berarti tidak signifikan (tidak ada hubungan).⁶²
- 3) Jika ingin mengetahui prosentase hubungan antar variabel menggunakan analisis korelasi ganda dalam kolom *summary*.
- 4) Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya maka Sugiyono memberikan pedoman sebagai berikut:⁶³

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat

⁶¹ Purwanto, Analisis Korelasi Dan...29.

⁶² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...149.

⁶³ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier*... 1.

5.	0,80-1,00	Sangat kuat
----	-----------	-------------